

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Financial distress memoderasi hubungan antara opini audit dan *audit delay* terhadap *auditor switching* menjadi topik bahasan yang diteliti dalam riset ini. *Auditor switching* (variabel dependen) serta *audit delay* (variabel independen) digunakan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Sementara *financial distress* dimanfaatkan sebagai variabel moderasi.

Logistic regression atau analisis regresi logistik melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) Ver. 25 diterapkan peneliti sebagai analisis penelitian. Peneliti melaksanakan riset dengan total pengamatan sejumlah 90 serta 30 diantaranya merupakan perusahaan manufaktur pada subsektor konsumsi, industri dan kimia, serta aneka industri pada rentang tahun 2016-2018 dan telah terdaftar dalam BEI. Kesimpulan yang didapatkan menurut hasil riset yang sudah dilaksanakan peneliti antara lain:

1. Opini Audit memperlihatkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α) yaitu 0,029. Hal tersebut terjadi karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga opini audit mempunyai pengaruh atas pergantian auditor (*auditor switching*).
2. *Audit Delay* memperlihatkan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (α) yaitu 0,875. Hal tersebut terjadi karena tingkat signifikansi lebih besar 0,05, sehingga *audit delay* tidak mempunyai pengaruh atas pergantian auditor (*auditor switching*).
3. Variabel opini audit dengan *financial distress* memperlihatkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α) yaitu 0,043. Hal tersebut terjadi karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat memoderasi efek opini audit atas *auditor switching*.
4. Variabel *Audit Delay* dengan *financial distress* memperlihatkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α) yaitu 0,039. Hal tersebut terjadi karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga *financial distress* dapat memoderasi efek *audit delay* terhadap *auditor switching*.

V.2 Keterbatasan

Pada pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan yakni terdapat perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan finansial serta informasi yang memadai melanjutkan riset ini, sehingga membuat peneliti untuk mengeluarkan enam perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi.

V.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti bagi riset berikutnya jika menurut hasil penelitian ini antara lain:

1. Saran Teoritis

Untuk riset berikutnya dapat memanfaatkan jenis pengukuran lain pada variabel *financial distress* seperti *Springate Model* atau *Zmijeski Model*. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel dan memakai variabel independen lain seperti *fee audit*, ukuran perusahaan, pergantian manajemen serta sebagainya.

2. Saran Praktis

- a. Bagi *stakeholder* atau khususnya bagi calon investor sebaiknya sebelum melakukan investasi pada perusahaan, terlebih dahulu dapat memperhatikan laporan keuangan auditan yang diterbitkan perusahaan agar tidak salah dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan, pada penelitian ini sebagian besar perusahaan mengubah auditor akibat pendapat yang dikeluarkan auditor tak selaras dengan yang diinginkan perusahaan. Oleh karena itu disarankan untuk manajemen perusahaan untuk lebih cermat dan teliti dalam penyajian laporan keuangan agar terbebas dari kesalahan dalam penyampaian material serta selaras terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang pada umumnya berlaku. Kinerja pada perusahaan juga harus lebih di tingkatkan dan jika ada permasalahan atau kendala dapat dikonsultasikan kepada auditor internal. Sehingga pada saat pemeriksaan auditor eksternal dapat memungkinkan penerimaan opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian dapat diminimalisir.